ANALISIS PENGGUNAAN CHINJUTSU NO FUKUSHI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Strata Satu (S1)

Oleh

ALMA ALLYSAN
JURUSAN SASTRA JEPANG
NIM: 95111100

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 1999.

Panitia Ujian

Ketua

(Drs. Soetopo Soetanto.)

Pembimbing

(Dra. Yulyasih Ibrahim)

Pembaca

(Christine Subijanto, SS)

Panitera

(Dra. Tini Priantini)

Skripsi ini disahkan pada hari ..... tanggal .....

Ketua Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang

(Dra. Yulyasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA.)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Sastra jurusan Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Judul skripsi yang dipilih oleh penulis adalah **Analisis Penggunaan Chinjutsu No Fukushi Dalam Kalimat Bahasa Jepang**. Namun dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena mungkin ada kekurangan-kekurangan yang tidak disadari oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain maka skripsi ini tidak akan terwujud. Banyak pihak yang telah membantu penulis sejak awal sampai tuntasnya penulisan skripsi ini sehingga akan sangat tidak arif apabila penulis tidak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat terwujud.

Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, sebagai dosen pembimbing sekaligus penguji skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta mengarahkan dan memberi semangat pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu DraHj. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ijin untuk memulai penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembantu Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan pengarahan pada penulis.
4. Ibu Christine Subijanto, S.S, sebagai pembaca sekaligus penguji skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk membaca tulisan ini dan memberikan pengarahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang serta seluruh staf karyawan Universitas Darma Persada yang telah membantu kelancaran proses belajar dan mengajar selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
6. Mami dan Papi serta adik-adik tercinta (Wendy dan Aldy) yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang begitu besar kepada penulis selama ini.
7. Donny, atas segala perhatian dan dukungan yang besar sekali artinya bagi penulis.
8. Mina, Gume, Inge, Awi, Amanda, Tissa, Yulin dan Cherry atas kebersamaan dan kekompakannya selama ini.
9. Teman-teman seangkatan (angkatan '95) khususnya kelas A, dan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya dan bagi para pembaca di almamater tercinta, Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 1999

Alma Allysan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1. Latar Belakang Penelitian.....1

1.2. Alasan Pemilihan Judul.....12

1.3. Pembatasan Masalah.....12

14. Tujuan Penelitian.....13

1.5. Metode dan Data Penelitian.....13

1.6. Sistematika Penulisan.....13

BAB II PENGGUNAAN CHINJUTSU NO FUKUSHI DALAM KALIMAT.....15

2.1. Penggunaan Chinjutsu no Fukushi.....16

2.2. Macam-Macam Penggunaan Chinjutsu no Fukushi.....17

2.2.1. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Kerja Negatif.....19

2.2.2. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Kerja Bantu Deshoo.....22

22.3. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Nai Deshoo.....26

2.2.4. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Kerja Bantu Yoo Da.....27

22.5. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Kerja Bantu Kudasai.....29

2.2.6. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Bantu Nara/Tara/To /Ba...32

2.2.7. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Bantu Tanya Ka.....36

2.2.8. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Partikel Penghubung Temo.....37

2.2.9. Chinjutsu no Fukushi yang diikuti Kata Kerja Positif.....38

BAB III MAKNA GRAMATIKAL CHINJUTSU NO FUKUSHI 42

3.1. Pengertian Makna Gramatikal 42

3.2. Pengelompokkan Chinjutsu no Fukushi Berdasarkan Makna Gramatikal ... 43

3.2.1. Chinjutsu no Fukushi yang Menekankan Arti Keputusan dan Dugaan 45

3.2.2. Chinjutsu no Fukushi yang Menekankan Arti Perintah, Permintaan, dan Harapan 57

32.3. Chinjutsu no Fukushi yang Menekankan Arti Pengandaian 59

32.4. Chinjutsu no Fukushi yang Menekankan Arti Pertanyaan 62

3.25. Chinjutsu no Fukushi yang Menekankan Arti Perbandingan 63

BAB IV ANALISIS CHINJUTSU NO FUKUSHI 65

BAB VKESIMPULAN 76

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap bahasa mempunyai pembagian kelas kata yang berbeda-beda. Masing-masing bahasa memiliki perbedaan pembagian kelas kata sesuai dengan aturan-aturan dan kaidah tata bahasanya masing-masing.

Di dalam bahasa Jepang,terdapat 10 kelas kata. Menurut buku ***Kokugogaku*** (国語学) karangan **Tsukishima Hiroshi**, pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah ***Nihongo no Hinshi***-日本語の品詞

Adapun pembagian kelas kata tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Dooshi* (動詞)

yaitu kata kerja.

contoh:食べる *taberu* makan

行く *iku* pergi

b *Keiyooshi*(形容詞)

yaitu kata sifat I

contoh: 大きい *ookii* besar

小さい *chiisai* kecil

c. *Keiyodooshi* (形容動詞)

yaitu kata sifat II

contoh: 上手 *jozu* pandai

元気 *genki* sehat

d *Meishi*(名詞)

yaitu kata benda

contoh : かばん *kaban* tas

いす *isu* kursi

e. *Fukushi* (副詞)

yaitu kata keterangan

contoh : ゆっくり *yukkuri* perlahan-lahan

かなり *kanari* cukup

f. *Setsuzokushi* (接続詞)

yaitu kata sambung

contoh : そして *soshite* kemudian

しかし *shikashi* tetapi

g. *Kandooshi* (感動詞)

yaitu kata seru

contoh: はい *hai* ya

いいえ *iie* tidak

h. *Rentaishi* (連体詞)

yaitu kata keterangan yang diikuti kata benda

contoh : そのほん *sono hon* buku itu

あのほん *ano hon* buku ini

i. *Joshi* (助詞)

yaitu kata bantu

contoh: に *ni* pada

と *to* dan

j. *Jodooshi* (助動詞)

yaitu kata kerja bantu

contoh: せる-させる *seru-saseru* bentuk perintah

れる-られる *reru-rareru* bentuk kalimat pasif

Menurut buku ***The Japanese Language*** karangan **Roy Andrew Miller**, sistem

tata bahasa Jepang modern/ sekarang diciptakan oleh **Hashimoto Shinkichi**. Menurut Hashimoto Shinkichi, kata-kata dibagi menjadi dua bagian utama yaitu kata yang dapat berdiri sendiri *jiritsugo*(自立語) dan kata yang tidak dapat berdiri sendiri/*fuzokugo* (付属語). *Jiritsugo* dibagi lagi menjadi kata yang dapat berkonjugasi dan yang tidak dapat berkonjugasi. Yang dapat berkonjugasi adalah *dooshi*, *keiyooshi* dan *keiyodooshi*. Sedangkan yang tidak dapat berkonjugasi adalah *meishi*, *fukushi*, *rentaishi*, *setsuzokushi*, dan *kandooshi*. Yang termasuk *fuzokugo* adalah *jodooshi* dan *joshi*.(Roy Andrew Miller,1967:314) (lihat bagan1)

Semua kelas kata tersebut masing-masing memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda-beda dalam kalimat, misalnya yang berfungsi sebagai predikat biasanya adalah dooshi, keiyooshi, keiyodooshi. Pada dasarnya ahli linguistik membagi kelas kata berdasarkan sifat dan ciri kata itu (apakah bisa berdiri sendiri/ tidak, apakah bisa berkonjugasi/ tidak).

Seperti yang telah disebutkan diatas, salah satu yang termasuk dalam kelas kata adalah *Fukushi* (副詞). *Fukushi* menurut buku ***Nihongo No Bunpoo*** (日本語の文法) karangan **Suzuki Shigeyuki** adalah sebagai berikut:

> 動詞をかざって,うきや状態のようす,程度をくわしく説明する単語があります.このような単語を副詞といます.副詞は文の中で修飾語としてはたらきます.副詞は形容詞をかざって,性質や状態の程度を説明することもできます.
>
> *dooshi o kazatte, ugoki ya jootai no yoosu, tcido o kuwashiku setsumei*

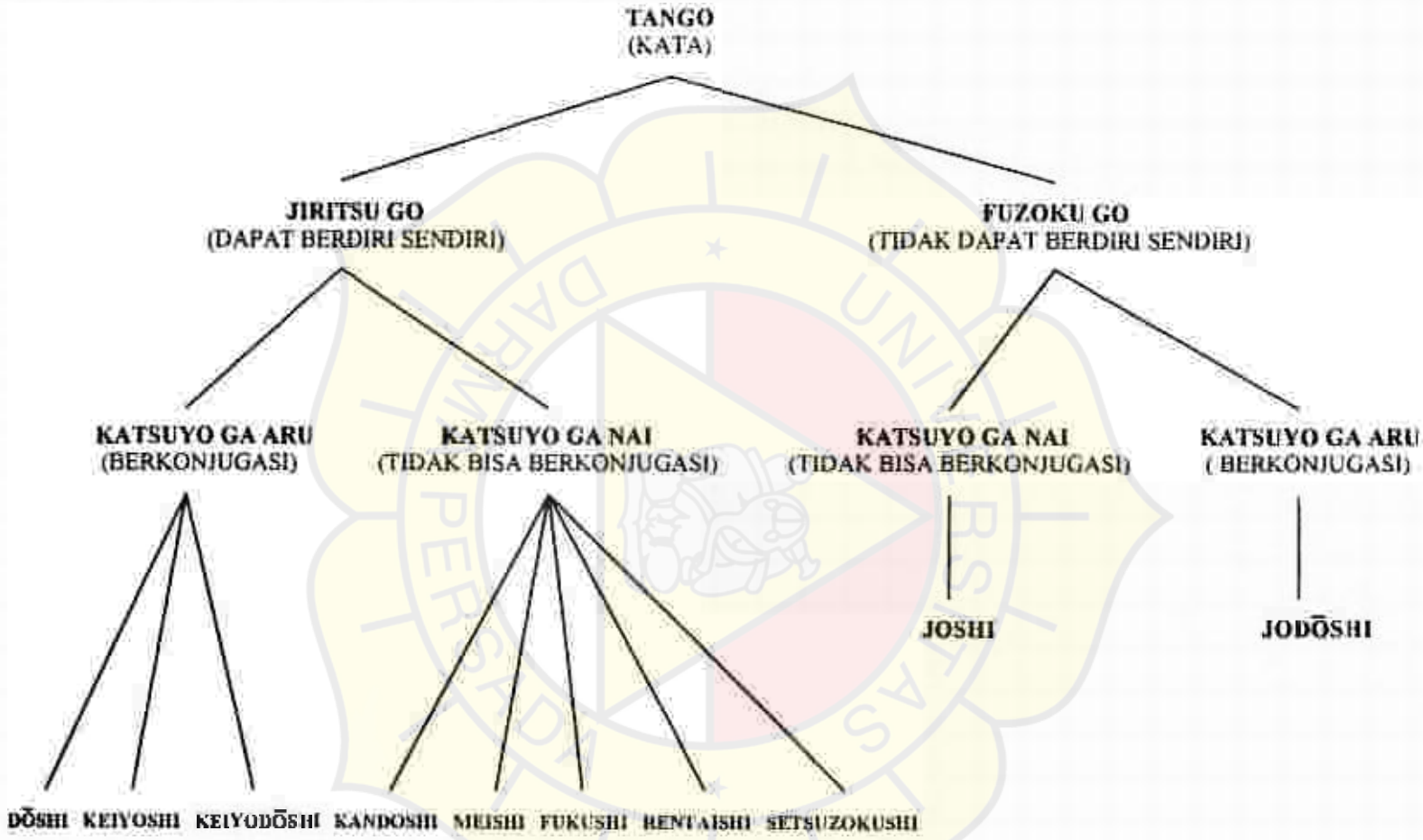
TANGO
(KATA)
JIRITSU GO
(DAPAT BERDIRI SENDIRI)
FUZOKU GO
(TIDAK DAPAT BERDIRI SENDIRI)
KATSUYO GA ARU
(BERKONJUGASI)
KATSUYO GA NAI
(TIDAK BISA BERKONJUGASI)
KATSUYO GA NAI
(TIDAK BISA BERKONJUGASI)
KATSUYO GA ARU
(BERKONJUGASI)
JOSHI
JODŌSHI
DŌSHI
KEIYOSHI
KEIYODŌSHI
KANDOSHI
MEISHI
FUKUSHI
RENTAISHI
SETSUZOKUSHI

Bagan 1

suru tango ga arimasu. Kono yoo na tango o fukushi to iimasu. Fukushi wa bun no naka de shushokugo toshite hatarakimasu. Fukushi wa keiyooshi o kazatte, seishitsu ya jootai no teido o setsumei suru koto mo dekimasu.

Terjemahan:

Ada kata yang melengkapi kata kerja, menerangkan secara detil tingkatan, keadaan kondisi, serta aktivitas. Kata yang seperti ini disebut dengan *fukushi*. Dalam kalimat, *fukushi* berfungsi sebagai kata yang menerangkan. *Fukushi* dapat juga melengkapi kata sifat dan menerangkan tingkatan dari keadaan dan sifat.

(Suzuki Shigeyuki,1972:461)

Menurut buku ***Kiso Nihongo Bunpoo*** hal9, *fukushi* itu;

"述語の修飾語としてはたらく"

(jutsugo no shushokugo toshite hataraku)

Terjemahan :

Berfungsi sebagai kata yang menerangkan predikat.

(Masuoka Takashi, 1989:9)

Menurut buku ***Nihongo Bunpoo no Shoten*** karangan **Kitahara Yasuo**,

Fukushi dijelaskan sebagai berikut:

1. 自立語 (*Jiritsugo*)

Kata yang berdiri sendiri.

2.活用しなもの (*Katsuyo shinai mono*)

Kata yang tidak dapat berkonjugasi.

3.主語とならぬもの(*Shugo to naranu mono*)

Kata yang tidak bisa menjadi subyek.

4. 用言を修飾するもの(*Yogen o shushoku suru mono*)

Kata yang menerangkan ***yogen***[1]

(Kitahara Yasuo,1984:172)

Dalam bahasa Jepang, menurut **Morita Yoko** dalam *Nihongo Kyoiku Jiten*, *Fukushi* dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. *Jootai no fukushi* (状態の副詞)

yaitu kata keterangan yang dipakai untuk menggambarkan keadaan.

Termasuk dalam jenis *fukushi* ini adalah ***Giongo*** dan ***Gitaigo***

---

[1] Yogen adalah kata yang dapat menjadi predikat.

[2] 擬音語外界の音を写した言葉

Giongo:Gaikai no on o utsushita kotoba. (Kata yang terbentuk dari menirukan bunyi/suara.)

擬態語:音を立てないものを,音によって象徴的に表す言葉

Gitaigo: on o tatenai mono o,on ni yotte shochoteki ni arawasu kotoba. (Kata yang menunjukkan secara simbolik benda-benda yang tidak mengeluarkan suara dengan bunyi)

Contoh *Jootai no Fukushi*:

-きらきらひかる
(kira-kira hikaru) Bersinar, berkelap-kelip

-のんびり休む
(nonbiri yasumu) Beristirahat dengan santai

-ゆっくり食べる
(yukkuri taberu) Makan perlahan-lahan

b. *Teido no Fukushi* (程度の副詞)

yaitu: kata keterangan yang melukiskan tentang derajat keadaan dan sifat sesuatu.

contoh: -ちょっとまってください.
(chotto matte kudasai) Tunggulah sebentar

-きょうはたいへんあつい
(kyoo wa taihen atsui) Hari ini sangat panas.

-すこし寒い
(sukoshi samui) Sedikit dingin

c. *Chinjutsu no Fukushi* (陳述の副詞)

yaitu : kata keterangan yang selalu mempunyai bentuk kata kerja yang tetap, dimana kata keterangan ini mempunyai pasangan predikat yang

sudah ditetapkan.

contoh: - どうぞ おかけ 下さい

(doozo okake kudasai) Silahkan duduk.

-わたしは けっして うそ は ついていません

(watashi wa kesshite uso wa tsuiteimasen)

Saya tak pernah berbohong.

(Morita Yoko,1982:140)

Tetapi harus pula diperhatikan bahwa walaupun kata-kata didepannya menerangkan kata di belakangnya, seperti contoh dibawah ini, tidak termasuk *fukushi*.

Contoh :

-はやく いきます

(hayaku ikimasu) Cepat pergi

Hayaku adalah *keiyooshi* bentuk *renyookei* (bentuk sambung)

しずかに たべます

(shizuka ni tabemasu) Makan dengan tenang

Shizuka ni adalah *keiyodooshi* bentuk *renyookei*.

-あした いきます

(ashita ikimasu) Besok pergi

Ashita adalah *meishi* menerangkan waktu.

Yang akan dibahas oleh penulis adalah tentang *chinjutsu no fukushi*. Kalau dilihat dari asal katanya: 陳　ちん　berarti menyatakan/menjelaskan.

述　じゅつ　berarti menyatakan/menjelaskan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa artinya adalah **pernyataan**.

Menurut buku ***Nihongo Bunpoo*** karangan **Suzuki Shigeyuki** hal 475, yang dimaksud dengan *chinjutsu no fukushi* adalah:

副詞によくにていて,話し手のきもちをあらわす単語があります.これを陳述の副詞といいます.陳述の副詞は素材的な意味をもたず,もっぱら陳述的な意味だけをもっていて,文にあらわされる話し手のきもちを補足,強調する単語であって,文のなかで独立としてはたらくものである.

Fukushi ni yoku niteite, hanashite no kimochi o arawasu tango ga arimasu. Kore o chinjutsu no fukushi to iimasu. Chinjutsu no fukushi wa sozaiteki na imi o motazu,moppara chinjutsuteki na imi dake o motteite, bun ni arawasareru hanashite no kimochi o hosoku, kyocho suru tango de atte, bun no naka de dokuritsu go toshite hataraku mono de aru.

Terjemahan:

Ada kata yang menunjukkan perasaan pembicara dan mirip sekali dengan

fukushi. Kata ini disebut dengan *chinjutsu no fukushi*.

Chinjutsu no fukushi tidak mempunyai arti secara langsung, hanya punya arti secara pernyataan saja. *Chinjutsu no fukushi* melengkapi perasaan pembicara yang dinyatakan dalam kalimat dan merupakan kata yang menekankan perasaan pembicara. Di dalam kalimat, *chinjutsu fukushi* merupakan kata yang berdiri sendiri.

Selain itu di halaman 477 dijelaskan bahwa :

陳述の副詞は述語の陳述的な意味を補足、強調するのであるから、述語の陳述的な意味をあらわす一定の形式と呼応する.

Chinjutsu no fukushi wa jutsugo no chinjutsuteki na imi o hosoku, kyocou suru no dearukara, jutsugo no chinjutsuteki na imi o arawasu ittei no keishiki to kooo suru.

Terjemahan:

Chinjutsu no Fukushi, melengkapi arti pernyataan dari predikat dan karena menekankan arti tersebut, maka dinyatakan dalam bentuk tetap secara berpasangan/serentak dengan predikat yang menunjukkan arti pernyataan tersebut.

(Suzuki Shigeyuki,1972:475-476)

1.2. Alasan Pemilihan Judul.

Skripsi ini berjudul ANALISIS PENGGUNAAN *CHINJUTSU NO FUKUSHI*DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena berbeda dengan kata keterangan dalam bahasa Indonesia, dalam Bahasa Jepang, kata keterangan yang termasuk *chinjutsu no fukushi* sangat unik karena pemakaiannya dalam kalimat selalu berpasangan dengan predikat. Selain itu penulis juga sering melihat terjadinya kesalahan dalam pemakaian *chinjutsu no fukushi* karena ketidaktahuan bahwa setiap kata yang termasuk dalam jenis ini berpasangan dengan predikatnya sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Penulis berharap, dengan melakukan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pribadi dan juga bagi mahasiswa Jurusan Jepang lainnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, maka penulis berusaha untuk memperkecil sudut pandang masalah, yaitu dengan hanya membahas dan menganalisa tentang pengelompokkan *chinjutsu no fukushi* hanya berdasarkan penggunaan dalam kalimat dan berdasarkan makna gramatikalnya dalam kalimat saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ditulis dalam skripsi ini adalah agar kita dapat mengetahui dengan benar bagaimana penggunaan dan apa makna gramatikal yang terkandung dalam kata-kata yang termasuk dalam *chinjutsu no fukushi*, sehingga kita dapat memakai kata-kata tersebut dengan baik dan benar

Diharapkan pula dengan penelitian ini maka dapat memberikan masukkan dan menambah pengetahuan bagi mereka yang mempelajari bahasa Jepang.

1.5. Metode dan Data Penelitian

Metode yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif, yaitu dengan memfokuskan pada pemecahan masalah yang ada. Penulis mengumpulkan data-data penelitian melalui fasilitas buku-buku yang diperoleh dari berbagai perpustakaan, baik di kampus Universitas Darma Persada, perpustakaan *The Japan Foundation* maupun perpustakaan umum lain.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi disusun dan dibagi dalam empat bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah :

BAB I : Berisi latar belakang penelitian,alasan pemilihan judul,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode dan data penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang pembahasan *Chinjutsu no fukushi* dilihat dari penggunaannya dalam kalimat yang terdiri dari beberapa sub tema, yaitu penggunaan *chinjutsu no fukushi* yang selalu diikuti kata kerja bentuk negatif, positif, kata bantu kata kerja *yoo desu / yoo ni, deshoo*, kata kerja *nai deshoo, kudasai*, diikuti *nara / tara/ba/ to*, kata tanya *ka* dan *temo*.

BAB III : Pada bab ini akan dibahas mengenai makna gramatikal *chinjutsu no fukushi* yang dibagi pula ke dalam beberapa sub tema, yaitu yang menekankan arti dari kesimpulan, keputusan, dugaan, menekankan arti perintah, harapan, permintaan, menekankan arti pengandaian, pertanyaan, perbandingan.

BAB IV : Berisi tentang analisis *chinjutsu no fukushi* dalam kalimat, yaitu analisa mengenai hubungan antara penggunaan dan makna gramatikal *chinjutsu no fukushi*.

BAB V : Kesimpulan